

HUBUNGAN KETAHANAN DIRI DENGAN PERILAKU KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DI SMA NEGERI 107 JAKARTA

Zahrah Rasyida Rasa Fathuhaq

Abstrak

Remaja berisiko mengalami masalah perilaku menyimpang terutama pada masalah kesehatan reproduksi yang diakibatkan oleh kurangnya ketahanan diri yang kuat baik dari eksternal maupun internal. Ketika remaja tidak mampu menghadapi situasi yang tidak menguntungkan maka akan terjadi perilaku berisiko: seks berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketahanan diri dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 107 Jakarta. Penelitian menggunakan uji *Chi-Square* dengan dengan pendekatan deskriptif analitik *cross sectional*, sampel berjumlah 187 responden dewasa dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Cluster sampling*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner *child & youth Resilience Measure Received (CYRM-R)* dan kuesioner *Adolescents Reproductive Health (ARH)*. Kedua kuesioner ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Didapatkan *p value* $0,000 \leq 0,05$ dengan $OR = 7,558$. Hasil penelitian didapatkan adanya hubungan antara ketahanan diri dengan perilaku kesehatan reproduksi pada remaja di SMA Negeri 107 Jakarta. Dapat disimpulkan bahwa ketahanan diri merupakan faktor penting dalam perilaku dalam kesehatan reproduksi. Oleh karena itu, penting halnya untuk meminimalisir faktor merugikan dalam ketahanan individu.

Kata kunci : Ketahanan Diri, Perilaku Kesehatan Reproduksi, Remaja

THE RELATIONSHIP OF SELF-RESILIENCE WITH REPRODUCTIVE HEALTH BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SMA NEGERI 107 JAKARTA

Zahrah Rasyida Rasa Fathuhaq

Abstract

Adolescents are at risk for behavioral problems, especially health problems caused by a lack of strong self-control both from within and from within. When teenagers are unable to cope with unfavorable situations, a risky behavior emerges: dangerous sex. This study aims to determine the relationship between self-defense and reproductive health in adolescents at SMA Negeri 107 Jakarta. The study used the Chi-Square test with a descriptive analytic approach with a cross sectional approach, a sample of 187 adult respondents and the sampling was done using cluster sampling technique. Data were collected using the Child & Youth Resilience Measure Received (CYRM-R) and Adolescent Reproductive Health (ARH) questionnaires. Both of these questionnaires have been tested for validity and reliability. Obtained p value 0.000 0.05 with OR = 7.558. The results showed that there was a relationship between self-control and reproductive health behavior in adolescents at SMA Negeri 107 Jakarta. Can Key that resilience is an important factor in behavior in reproductive health. Therefore, it is important to minimize adverse factors in individual resilience.

Keywords: Adolescents, Reproductive Health Behavior, self resilience